

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG KEKAMBUIHAN KLIEN SKIZOFRENIA DI POLIKLINIK RSJ HB. SAANIN PADANG

Yudistira Afconneri,

Poltekkes Kemenkes Padang, Indonesia

Email : yudistiraafconneri@yahoo.co.id

Abstract

Families are very important in influencing Relapse in schizophrenic clients, the level of family knowledge about the problem of schizophrenic mental disorders is very much needed so that the client does not experience recurring Relapse. Data on schizophrenia sufferers who experience Relapse of schizophrenia come to the Polyclinic of the RSJ. Saanin Padang experienced an increase in April as many as 246 people, in May there were 312 people and in June there were 305 people. Most of the factors that trigger Relapse of schizophrenia are due to lack of attention from the family and lack of family knowledge about the factors that affect Relapse in clients with schizophrenia. This study aims to determine the relationship of family knowledge about Relapse of schizophrenic clients in the RSJ polyclinic. Prof. HB. Saanin Padang. This research is analytical with Cross Sectional approach which was conducted on January 31 to August 2 with 173 respondents, namely families with schizophrenic clients who went to repeat treatment to the RSJ Polyclinic. Prof. HB. Saanin Padang which aims to determine the level of family knowledge about mental disorders in schizophrenic clients. Data was analyzed univariately and bivariately by processing computerized data. The results of this study were obtained univariately by most of the 173 respondents, there were 102 respondents with sufficient knowledge (59%) and 91 respondents relapsing (52.6%). Chi Square test results $p = 0.011$ ($p < 0.05$) means that there is a significant relationship between the level of knowledge with the Relapse of schizophrenic clients in the RSJ polyclinic. Prof. HB. Saanin Padang. In general, the level of family knowledge of clients with schizophrenia is categorized as sufficient. It is expected that families and patients can overcome the Relapse of schizophrenic clients. and keywords are written in two languages (Indonesian and English). The length of each abstract is 100-200 words, while the number of keywords is 3-5 words. Abstract contains at least the title, objectives, methods, and research results.

Keywords: knowledge; family; Relapse

Abstrak

Keluarga sangat berperan penting dalam mempengaruhi kekambuhan pada klien skizofrenia, tingkat pengetahuan keluarga tentang masalah gangguan jiwa skizofrenia sangat di butuhkan agar klien tidak mengalami kekambuhan yang berulang. Data penderita skizofrenia yang mengalami kekambuhan skizofrenia datang ke Poliklinik RSJ.HB. Saanin Padang mengalami peningkatan pada bulan April sebanyak 246 orang, bulan Mei sebanyak 312 orang dan pada bulan juni sebanyak 305 orang. Kebanyakan faktor yang memicu kekambuhan skizofrenia dikarenakan kurangnya perhatian dari keluarga dan kurangnya pengetahuan keluarga mengenai faktor yang mempengaruhi kekambuhan pada klien dengan skizofrenia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan keluarga tentang kekambuhan klien skizofrenia di poliklinik RSJ. Prof. HB. Saanin Padang. Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yang dilakukan pada tanggal 31 Januari sampai 2 Agustus dengan 173 orang responden yaitu pada keluarga dengan klien skizofrenia yang pergi berobat berulang ke Poliklinik RSJ. Prof. HB. Saanin Padang yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga tentang gangguan

jiwa pada klien skizofrenia. Data dianalisa secara univariat dan bivariate dengan pengolahan data dengan komputerisasi. Hasil penelitian ini secara univariat diperoleh sebagian besar dari 173 responden terdapat 102 responden berpengetahuan cukup (59%) dan 91 responden kambuh (52,6%). Hasil uji *Chi Square* $p=0.011$ ($p < 0,05$) berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kekambuhan klien skizofrenia di poliklinik RSJ. Prof. HB. Saanin Padang. Secara umum tingkat pengetahuan keluarga klien dengan skizofrenia di kategorikan cukup. Diharapkan kepada keluarga dan pasien agar dapat mengatasi terjadinya kekambuhan klien skizofrenia.

Kata Kunci: pengetahuan; keluarga; kekambuhan

PENDAHULUAN

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa yang memiliki karakteristik khusus dalam pedoman penggolongan dan diagnosis Gangguan jiwa III (PPDGJ III), definisi skizofrenia dijelaskan sebagai gangguan jiwa yang ditandai dengan distorsi khas dan fundamental dalam pikiran dan persepsi yang di sertai dengan adanya efek yang tumpul atau tidak wajar. Menurut WHO (2013) menunjukkan prevalensi skizofrenia adalah 450 juta jiwa di seluruh dunia, sedangkan berdasarkan *National Institute of Mental Health*, prevalensi skizofrenia di seluruh dunia sekitar 1,1 % dari populasi di atas usia 8 tahun atau sekitar 51 juta orang di seluruh dunia menderita skizofrenia. Prevalensi skizofrenia di negara sedang berkembang dan negara maju relatif sama, sekitar 20% dari jumlah penduduk dewasa.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) 2013, prevalensi Orang Dengan Skizofrenia (ODS) di Indonesia mencapai 1,27 permil. Prevalensi penderita skizofrenia di Indonesia adalah 0,3 sampai 1% dan biasanya timbul pada usia sekitar 18 sampai 45 tahun, namun ada juga baru berusia 11 sampai 12 tahun sudah menderita skizofrenia (Arif, 2010). Ada beberapa hal yang bisa memicu kekambuhan skizofrenia, antara lain penderita tidak minum obat dan tidak kontrol ke dokter secara teratur, menghentikan sendiri obat tanpa persetujuan dari dokter, kurangnya

dukungan dari keluarga dan masyarakat serta adanya masalah kehidupan yang berat dapat memicu stress. Sehingga penderita kambuh dan perlu di rawat dirumah sakit (Purwanto 2010).

Skizofrenia merupakan urutan ke 1 dari 10 penyakit terbanyak dan Data penderita skizofrenia yang mengalami kekambuhan skizofrenia datang ke Poliklinik RSJ.HB. Saanin Padang mengalami peningkatan pada bulan April sebanyak 246 orang, bulan Mei sebanyak 312 orang dan pada bulan juni sebanyak 305 orang. di RSJ.Hb. Saanin Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *deskriptif analitik*, kemudian datanya dianalisis hubungan antar variable. Lokasi penelitian di Poliklinik RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Januari sampai Agustus 2018. Sampel penelitian pada keluarga dengan skizofrenia sebanyak 50 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1.1 didapatkan persentase dari 102 responden berpengetahuan cukup di dapatkan 63 orang (61,8 %) responden yang kambuh. Dari hasil uji chi- square, nilai pvalue sebesar 0,011 ($p \leq 0,05$), sehingga ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kekambuhan klien skizofrenia di RSJ Prof.HB. Saanin Padang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wulandari Meikawati dalam judul gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang skizofrenia dan dukungan keluarga pada klien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr Amino Gondohutomo Semarang pada tahun 2012 di dapatkan data tingkat pengetahuan keluarga tentang skizofrenia baik (22.1%), cukup (51.9%) dan kurang (26.0%).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo 2007).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Wulansih & Widodo (2017) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap keluarga dengan Kekambuhan Klien Skizofrenia. Hasil penelitian didapatkan nilai pvalue sebesar 0,256 ($p > 0,05$), sehingga tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan kekambuhan klien skizofrenia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Wicaksana (2007) bahwa ada beberapa factor yang mempengaruhi kekambuhan antara lain ekspresi emosi keluarga, pengetahuan keluarga, ketersediaan layanan kesehatan, serta kepatuhan minum obat.

Tabel 1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Kekambuhan Klien Skizofrenia

Tingkat Pengetahuan	Kekambuhan				Total		p Value
	Tidak Kambuh		Kambuh		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	20	55,6	16	44,4	36	20,8	0,011
Cukup	39	38,2	63	61,8	102	59,0	
Kurang	23	65,7	12	34,3	35	20,2	
Total	82	47,4	91	52,6	173	100	

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 102 responden (59,0%), tingkat pengetahuan baik 36 responden (20,8%) dan tingkat pengetahuan kurang 23 responden (65,7%). Sebagian besar responden kambuh sebanyak 91 responden (52,6%) dan tidak kambuh 82 responden (47,4%). sehingga ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kekambuhan klien skizofrenia di RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

SARAN

Tim rumah sakit perlu melibatkan keluarga dalam proses perawatan di

Rumah Sakit, persiapan pulang dan perawatan klien di rumah agar adaptasi klien dan keluarga berjalan dengan baik dan perlu meningkatkan penyuluhan kepada keluarga tentang pentingnya pengetahuan keluarga dalam mencegah kekambuhan pada klien gangguan jiwa khususnya Skizofrenia. Keluarga dan pasien agar dapat mengatasi terjadinya kekambuhan klien skizofrenia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, 2008, *Kongres Nasional Skizofrenia V Closing The Treathment Gap for Schizophrenia*.
- Arif, I.S., 2006, *Skizofrenia Memahami Dinamika Keluarga Pasien*, Refika Aditama, Bandung

- Arikunto suharsimi, 2010. *Buku Prosedur Penelitian (Edisi Revisi)*.
- Akbar, 2012. *Buku keperawatan jiwa*
- Fiedmen, 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Hawari, D., 2003, *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa: Skizofrenia*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta
- Keliat, B.A., 1996, *Peran Serta Keluarga Dalam Perawatan Klien Gangguan Jiwa*, EGC, Jakarta
- Ingram, IM. (2012). *Catatan kuliah psikiatrik*. Jakarta: EGC
- Isaacs, A., 2005, *Panduan Belajar: Keperawatan Kesehatan Jiwa & Psikiatrik*, Edisi 3, EGC, Jakarta
- Iyus Yosep, 2007. *Jiwa, Universitas padjadjaran*.
- Mansjoer, Arief (2011). *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius
- Maramis, W.F. (2013). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga Universitas Press.
- Mustikasari, S. Kep (skizofrenia) April 2016: [http//dr. Medical.com](http://dr.Medical.com).
- Notoadmojo, 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi
- Porkonny, 2008. *Keperawatan Gangguan jiwa*. Edisi revisi. Jakarta: Airlangga Universitas Press
- Suriassumantri, 2008. *Buku Filsafat Ilmu sebuah pengantar populer*.
- Wulansih S & Widdodo A, 2017 *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Keluarga dengan Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di RSJD Surakarta*.
- Yousef, (2014). *Pendidikan kesehatan*. Edisi revisi.